



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Memburuknya situasi dan kondisi ekonomi dalam persaingan global mendorong perusahaan untuk melakukan pembenahan, salah satunya dengan meningkatkan kinerja para manajer dalam mengelola organisasi. Saat ini, perusahaan dituntut mampu menghadapi beragam tantangan agar tetap kompetitif di antara perusahaan lain pada sektor yang sama (Julian & Sekarsari, 2019). Peran manajer sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan, sehingga diperlukan alat untuk menilai kinerja manajemen dalam proses perencanaan. Evaluasi kinerja dilakukan terhadap setiap manajer untuk mengetahui apakah kinerja mereka sudah memadai atau belum (Haniyah & Lestari, 2022). Kemampuan manajerial yang baik dari manajer senior hingga manajer tingkat bawah akan memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan organisasi. Sebaliknya, kualitas manajemen yang rendah umumnya menghasilkan kinerja organisasi yang tidak optimal (Anwar & Nainggolan, 2023).

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam suatu organisasi ataupun dalam usaha, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial dapat meningkat pula kinerja organisasi secara keseluruhan. Penilaian kinerja membawa peran penting untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi. Namun pada kenyataannya kondisi tersebut masih kurang mendapat perhatian dari beberapa perusahaan, karena mereka masih



erfokus pada perolehan keuntungan dan penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu, namun kurang memberikan perhatian pada kualitas hasil kinerja, atau hanya menitikberatkan pada aspek ekonomi sambil mengabaikan aspek non-ekonomi. Salah satu faktor yang penting pada kinerja manajerial yaitu karakteristik informasi akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang menghasilkan informasi yang digunakan dalam mekanisme pengendalian organisasi untuk dijadikan dasar pengambilan kebijakan dan evaluasi. Semakin andal informasi akuntansi manajemen yang diberikan, semakin baik keputusan yang dibuat oleh anggota organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen memiliki arti penting dalam efektifitas kelangsungan jalannya suatu perusahaan. Dalam organisasi, manajer membutuhkan informasi yang luas cakupannya (informasi yang telah dirangkum menurut waktu dan fungsi) sebagai salah satu implikasi dari peningkatan wewenang dan tanggung jawab serta fungsinya sebagai kontrol (Dharma et al., 2023).

Faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap kinerja manajerial adalah sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan. Sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan merupakan instrumen pengendalian yang penting bagi perusahaan untuk mendorong karyawan mencapai tujuan perusahaan melalui perilaku yang sesuai dengan harapan organisasi. Penerapan sistem penghargaan dalam perusahaan dapat meningkatkan dorongan kerja individu, karena mereka merasa termotivasi ketika memperoleh apresiasi yang layak, baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik, atas hasil kinerja mereka. Dengan demikian, para manajer



dan karyawan akan terdorong untuk bekerja lebih giat dalam menjalankan tugasnya (Sengkey, 2018).

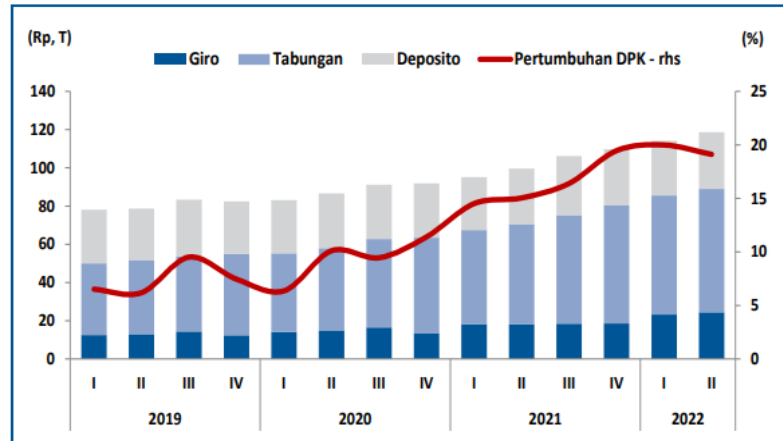
Faktor selanjutnya yang dianggap berdampak adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan mengacu pada serangkaian perilaku yang digunakan oleh seseorang untuk memengaruhi tindakan orang lain atau bawahannya. Gaya kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, sikap, sifat, dan kepribadian unik seorang pemimpin saat berinteraksi dengan orang lain. Gaya kepemimpinan sangat penting karena dapat memengaruhi kinerja bawahan, baik secara positif maupun negatif. (Sihombing et al., 2023). Maka peran pemimpin sangat besar bagi bawahannya dalam terwujudnya tujuan dan peningkatan kinerja pada suatu organisasi.

Dengan demikian, sektor perbankan di Tembilahan menjadi salah satu bidang ekonomi yang menunjukkan perkembangan paling dinamis dibandingkan sektor lainnya. Industri perbankan dituntut untuk lebih cepat menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan karena tingkat persaingannya sangat ketat, baik pada level lokal maupun internasional. Oleh sebab itu, perbankan perlu memperluas kemampuan dan peningkatan kinerjanya. Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan mendasar yang membuat perbankan di Tembilahan belum mampu menerapkan sistem informasi manajemen akuntansi secara optimal, serta menunjukkan kinerja manajerial yang belum memuaskan.

Berdasarkan data yang didapatkan dari (Bank Indonesia, 2022), didapatkan data umum keadaan Perbankan di Provinsi Riau sebagai berikut

Gambar 1.1

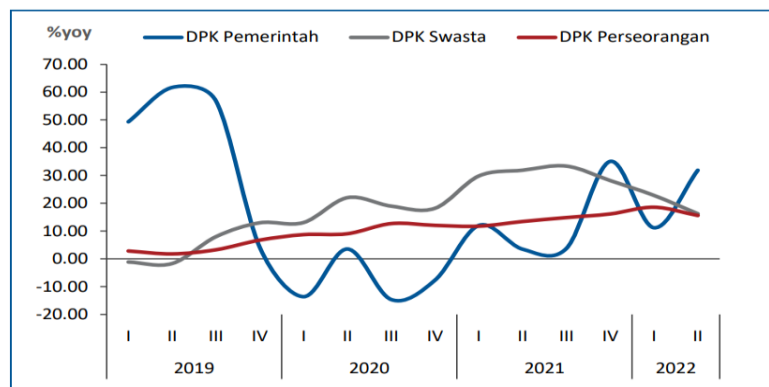
Grafik Perkembangan DPK Perbankan Riau



Sumber : Bank Indonesia (2022)

Gambar 1 menunjukkan perkembangan DPK pada Perbankan di Provinsi Riau. Dimana pada triwulan II tahun 2022 pertumbuhan DPK mengalami pelambatan, yang utamanya terjadi pada komponen tabungan dan deposit. Dimana perlambatan pertumbuhan tabungan ini terutama bersumber dari tabungan perorangan yang tumbuh lebih rendah yaitu dari 30,5% pada triwulan sebelumnya dan turun menjadi 22,63% pada triwulan II 2022. Sejalan dengan ini deposit hanya mengalami peningkatan 2,43% dan lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang sebesar 3,34%.

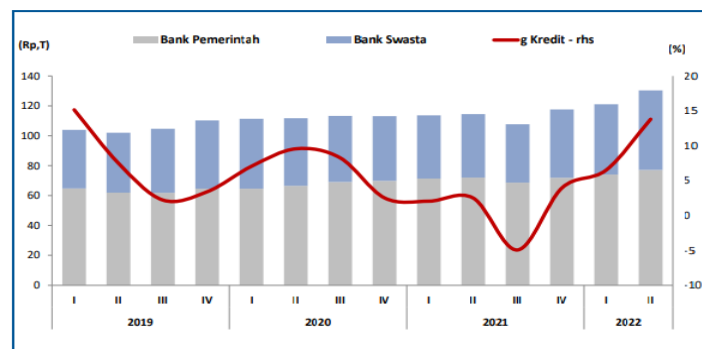
Gambar 1.2  
Grafik DPK Perbankan Riau





Berdasarkan kepemilikan, DPK masih didominasi oleh DPK perorangan sebesar 69,70% dan korporasi sebesar 17,9%. Sementara DPK oleh pemerintah memiliki porsi sebesar 11,76%. Tercatat bahwa DPK sektor swasta tumbuh lebih rendah dari sebelumnya 22,78% pada triwulan I 2022 menjadi 16,19% pada triwulan II 2022. Begitu pula pada DPK perorangan, didapatkan perlambatan pertumbuhan dari 18,54% menjadi 15,56% pada triwulan II 2022.

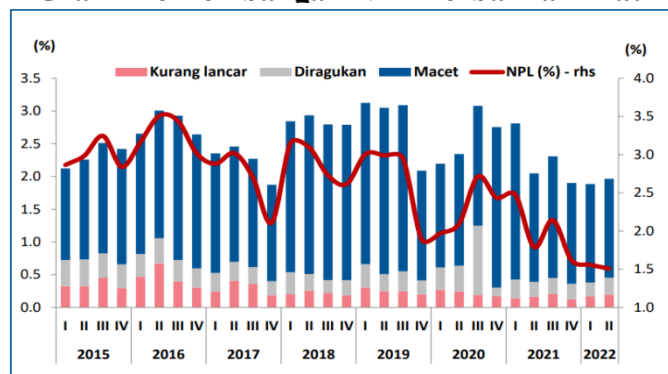
**Gambar 1.3**  
**Grafik Perkembangan Kredit Perbankan Riau**



Sumber : Bank Indonesia (2022)

Penyaluran kredit oleh perbankan yang beroperasi di Provinsi Riau pada triwulan II 2022 mengalami peningkatan. Dimana tercatat penyaluran kredit di Riau pada triwulan laporan sebesar Rp. 130,4 triliun, atau tumbuh sebesar 13,8%, nilai ini jauh lebih tinggi dari triwulan sebelumnya sebesar 6,5%.

**Gambar 1.4**  
**Grafik Perkembangan NPL Perbankan Riau**



Sumber Bank Indonesia (2022)



Meningkatnya penyaluran kredit pada Perbankan di Riau didukung oleh menurunnya risiko kredit. Sejalan dengan perbaikan kinerja penyaluran kredit, kolekti bilitaskredit juga terpantau lebih baik. Non-Performing Loan (NPL) pada triwulan II 2022 berada di level 1,51%, lebih rendah dibandingkan dengan NPL pada triwulan I 2022 yang tercatat sebesar 1,56%.

Berdasarkan keempat gambar tersebut juga dapat dilihat bahwa kinerja perbankan di Provinsi Riau mengalami kenaikan dan juga penurunan setiap tahun dan triwulan. Walaupun tercatat terdapat peningkatan pertumbuhan kredit dan penurunan NPL, tetapi juga tercatat bahwa nilai DPK mengalami penurunan setiap triwulanya. Perlambatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terjadi pada triwulan II tahun 2022 dapat mencerminkan terjadinya rendahnya atau melambatnya kinerja perbankan di Provinsi Riau.

Permasalahan kinerja dari perbankan juga terjadi pada perbankan di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Dimana terjadi keluhan yang disampaikan oleh nasabah terkait kinerja pelayanan pada salah satu perbankan di Kota Tembilahan yaitu Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan. Nasabah tersebut berpendapat bahwa terdapat beberapa kekurangan yang perlu jadi perhatian dan diperbaiki oleh pihak Bank Riau Kepri, seperti pada sistem antrean di customer service yang terlihat kacau balau alias tak beraturan. Dimana dalam sistem antrean tersebut, pihak perbankan tidak memberikan pelayanan sesuai dengan nomor antrean. Akibat dari pelayanan yang tidak sistematis ini, nasabah mengaku mengalami kerugian baik dari sisi materiil maupun non materiil. Dan tanggapan dari pihak Bank Riau Kepri pun laporan dari nasabah selalu dalam proses



(Nusaperdana.com, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial pada bank Riau Kepri kurang baik. Keluhan dari nasabah tidak mendapatkan perhatian yang jelas dari pihak manajer perusahaan.

Kejadian-kejadian ini menunjukkan bahwa manajemen perbankan masih belum mampu memberikan kontribusi terbaik terhadap kinerja, terutama dalam hal pelacakan dan penilaian kinerja bisnis, yang menyebabkan kinerja bisnis secara keseluruhan di bawah standar. Ketiadaan sistem pengukuran dan insentif, gaya kepemimpinan yang berfungsi sebagai instrumen pengendalian, dan sistem informasi akuntansi manajemen kemungkinan menjadi penyebab prediksi ini. Beberapa orang percaya bahwa hasil kerja mereka tidak dihargai, yang membuat mereka lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mamita & Putri, 2023), menunjukan hasil bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Feranza, 2023), terkait sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan, dimana didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial. Sedangkan terdapat pengaruh yang positif antara sistem penghargaan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian lain terkait gaya kepemimpinan juga pernah dilakukan oleh (Yani et al., 2023), menunjukan hasil bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dimana kinerja manajerial menunjukkan kemampuan



manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan.

Penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan, dan Gaya Kepemimpinan telah diteliti oleh penelitian sebelumnya. Keempat Variabel tersebut sudah digunakan oleh peneliti terdahulu untuk diujipengaruhnya terhadap kinerja manajerial. Hasil Penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengungkapkan sejumlah perbedaan. Penelitian ini akan berfokus pada efektivitas manajemen. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan, dan gaya kepemimpinan. Penelitian ini akan berfokus pada perbankan di Kota Tembilahan.

Dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perbankan di Tembilahan)”*.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka rumus masalah yang digunakan sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan?
2. Apakah sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan?



3. Apakah sistem penghargaan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan?
4. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan?
5. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem penghargaan terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan
5. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial pada Perbankan di Tembilahan.



## 1.3.2 Manfaat Penelitian

### 1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

#### Manfaat Teoritis

##### 1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah pengumpulan dan penyimpanan semua data-data aktivitas dan transaksi perusahaan. Data-data tersebut akan menjadi informasi yang berguna, manajemen data-data, control data perusahaan.

##### 2. Sistem Pengukuran kinerja

Sistem Pengukuran Kinerja adalah proses mencatat, mengukur pencapaian aktivitas kegiatan dan tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan.

##### 3. Sistem penghargaan

Sistem Penghargaan adalah memberikan imbalan kepada para karyawan yang berhasil mencapai suatu tujuan kinerja.

##### 4. Gaya kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin dalam mengelola timnya untuk mencapai tujuan organisasi, yang mencakup perilaku, nilai, dan metode yang digunakan untuk menggerakkan anggota tim menuju pencapaian yang diinginkan.

##### 5. Kinerja manajerial



Kinerja Manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan.

### 1.3.2.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

#### 1. Bagi Perusahaan

Selain menyediakan data empiris mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, sistem Penghargaan dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber daya bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan.

#### 2. Bagi penelitian

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi secara umum dan menerapkan ilmu yang dipelajari di perkuliahan.

#### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman lebih lanjut dan sebagai panduan bagi peneliti lainnya.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan telaah teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana teori yang ada dihubungkan dengan hasil penelitian akan dapat menghasilkan hipotesis guna menjawab rumusan masalah penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Bab ini merupakan terakhir yang memberikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan bab-bab sebelumnya dan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi lampiran pedoman dan data pertanyaan angket/kuesioner dan pedoman, dan hasil data olahan *output* SPSS.